IDN/ANTARA

KASUS HARIAN LOKAL VARIAN OMICRON DI TIANJIN - TIONGKOK

Foto udara warga berbaris di lokasi tes asam nukleat saat putaran kedua tes massal untuk penyakit virus korona (COVID-19), setelah kasus lokal varian Omicron terdeteksi di Tianjin, Tiongkok, Rabu (12/1).

AS Sanksi Perusahaan Rusia Terkait Program Rudal Korea Utara

AS menjatuhkan sanksi terhadap enam warga Korea Utara (Korut) serta satu warga negara Rusia dan satu perusahaan Rusia.

WASHINGTON (IM)- Departemen Keuangan Amerika Serikat (AS) menjatuhkan sanksi terhadap enam warga Korea Utara (Korut) serta satu warga negara Rusia dan satu perusahaan Rusia. Mereka dituduh melakukan proliferasi senjata pemusnah massal. Washington mengumumkan daftar hitam itu pada Kamis (13/1). Langkah itu disebut sebagai bagian dari upaya berkelanjutan melawan program senjata pemusnah massal dan rudal balistik DPRK (Korut).

"Sanksi tersebut menargetkan penggunaan terus-menerus perwakilan luar negeri Korea Utara untuk mendapatkan barang secara ilegal untuk senjata," papar Wakil Menteri Terorisme dan Intelijen Keuangan AS Brian Nelson.

Seorang warga Korut yang berbasis di Vladivostok, Rusia, Choe Myong Hon dituduh menyediakan "peralatan terkait telekomunikasi" Rusia ke Second Academy of Natural Sciences (SANS), yang mendapat sanksi AS pada 2010.

Empat warga Korea Utara yang berbasis di Tiongkok juga dikenai sanksi karena diduga membeli paduan baja, perangkat lunak, bahan kimia, dan barang dagangan lainnya untuk program rudal Korut.

Keempat orang itu adalah Sim Kwang Sok dan Pyon Kwang Chol di Dalian, serta Kim Song Hun dan Kang Chol Hak di Shenyang.

"O Yong Ho yang berbasis di Moskow dikenai sanksi bersama warga negara Rusia Roman Anatolyevich Alar dan perusahaan Moskow, Parsek LLC, atas dugaan kegiatan atau transaksi yang secara material berkontribusi pada proliferasi senjata pemusnah massal atau cara pengirimannya oleh DPRK," ujar Nelson. Departemen Keuangan AS mengatakan tindakannya mengikuti enam peluncuran rudal balistik Korea Utara sejak September 2021, yang masing-masing melanggar resolusi Dewan Keamanan PBB.

Peluncuran terbaru terjadi pada Selasa, dengan Pyongyang mengklaim telah berhasil menembakkan rudal hipersonik. Di bawah sanksi, setiap properti yang dimiliki individu yang disebutkan di AS dapat disita.

"Siapa pun di dunia yang terlibat dalam transaksi tertentu dengan individu atau entitas itu juga dapat dikenai sanksi AS," papar pernyataan Departemen Keuangan AS. ● **tom**

Pemerintah AS Beri Bonus Pendaftaran Rp715 Juta pada Warganya yang Mendaftar Tentara

WASHINGTON(IM)- Angkatan Darat Amerika Serikat (AS) menambah bonus pendaftaran terbesarnya sebanyak 25% dari sebelumnya. Langkah ini untuk menarik minat para pendaftar tentara di negara itu, pada saat kebutuhan meningkat untuk posisi penting di militer.

Bonus maksimum telah dinaikkan menjadi USD50.000 (Rp715 juta) dari USD40.000, menurut laporan Associated Press (AP) pada Kamis (13/1), mengutip kepala Komando Perekrutan Angkatan Darat AS.

Hanya rekrutan terampil yang berkomitmen selama enam tahun di bidang permintaan tinggi tertentu yang akan memenuhi syarat untuk pembayaran tertinggi.

Mayor Jenderal Kevin Vereen mengatakan, Penguncian Covid-19 telah mengganggu upaya perekrutan di sekolah dan tempat umum lainnya. Sementara itu, tentara menghadapi persaingan ketat dari perusahaan lain untuk mendapatkan karyawan baru yang paling berharga. "Kami masih menjalani implikasi tahun 2020 dan permulaan Covid, ketika sistem sekolah pada dasarnya ditutup. Kami kehilangan kelas penuh pria dan wanita muda yang tidak pernah kami hubungi secara tatap muka," ungkap dia.

Vereen tidak merinci pekerjaan di mana rekrutan terampil bisa mendapatkan bonus maksimum. Posisi di ceruk seperti pasukan khusus dan pertahanan rudal seringkali mendapat bonus besar, menurut laporan AP. Meski demikian, slot target untuk pembayaran tertinggi dapat berubah dari bulan ke bulan karena kebutuhan perekrutan tentara berfluktuasi. "Kita berada di pasar yang kompetitif. Bagaimana kita memberi insentif sangat penting, dan itu benar-benar sesuatu yang kami tahu penting untuk mencoba membuat seseorang datang dan bergabung dengan militer," ujar dia.

Bonus perekrutan tentara berjumlah lebih dari USD233 juta pada tahun fiskal yang berakhir pada 30 September, turun dari rekor total lebih dari USD485 juta pada 2018, ketika cabang militer AS terbesar gagal memenuhi tujuan perekrutannya. Sebanyak 16.500 tentara baru yang mendapat bonus pendaftaran tahun lalu dibayar rata-rata lebih dari USD14.000. Vereen mengatakan target perekrutan tahun ini akan hampir sama dengan target 2021 yaitu 57.500 orang. Mandat vaksin Covid-19 militer juga bisa menjadi faktor dalam perekrutan baru. Lebih dari 10.000 tentara Angkatan Darat masih belum mendapatkan suntikan pertama mereka pada bulan lalu. Sekretaris Angkatan Darat AS Christine Wormuth memperingatkan mereka yang terus menolak vaksin menghadapi ancaman dipecat. ● **ans**

Kasus Omicron Melonjak, Prancis Kekurangan Tenaga Medis

PRANCIS(IM)-Seorang dokter unit gawat darurat di sebuah rumah sakit Prancis mengeluhkan masalah kekurangan staf akibat lonjakan kasus Covid-19 varian Omicron.

Dokter Abigael Debit bercerita waktu kerjanya sering kali habis hanya untuk mencarikan ranjang bagi pasien Covid-19, entah di klinik swasta miliknya atau di rumah sakit lain. Padahal, itu tak masuk dalam tugasnya sebagai dokter yang lebih krusial.

melakukan banyak hal sendirian saat bertugas lantaran rumah sakit sudah kekurangan staf akibat banyak yang kelelahan atau tertular Covid-19.

"Ada staf yang cuti karena sakit. Dan ada pengunduran diri kala berbagai gelombang Covid melanda, jadi ada kelelahan yang nyata," ujar Debit seperti dikutip dari Reuters pada Kamis (13/1).

Debit mengatakan, karyawan yang berhenti dan peningkatan pekerja kesehatan yang harus cuti karena terpapar Covid ikut andil dalam masalah kekurangan staf ini.

Sementara itu, bangsal pasien terisi dengan cepat dan membuat prosedur tak darurat harus mengalami penundaan.

"Kami memiliki lebih sedikit ranjang di bangsal perawatan intensif, dan lebih sedikit ranjang di bangsal Covid, dibandingkan saat gelombang pertama," kata Debit saat diwawancarai di rumah sakit Saint Camille.

UGD yang dijaga Debit harus tetap menerima pasien darurat, namun pasien Covid-19 mengisi sepuluh dari 13 ranjang yang ada di unitnya tersebut. Sementara itu, 29 ranjang rumah sakit di tempat ia bekerja juga penuh.

Ternyata, sebanyak 80 persen pasien tersebut belum divaksin.

Meski data menunjukkan varian Omicron menimbulkan gejala yang tak separah Delta, peningkatan infeksi akibat varian ini tetap membuat sistem kesehatan Prancis kewalahan.

Meski data menunjukkan varian Omicron menimbulkan gejala yang tak separah Delta, peningkatan infeksi akibat varian ini tetap membuat sistem kesehatan Prancis kewalahan.

Pada Selasa (11/1), Prancis melaporkan penambahan kasus harian Covid-19 sebanyak 368.149 kasus.

Di saat lonjakan kasus Covid-19 dan ancaman kekurangan tenaga kesehatan, ratusan pekerja medis melangsungkan protes karena gaji dan kondisi kerja.

Pandemi Covid-19 disebut memperburuk situasi dan tunjangan kerja bagi para tenaga medis di Prancis yang sudah terjadi selama bertahun-tahun.

"Covid menjadi kambing hitam yang sesuai, tetapi itu bukan alasan mengapa staf kelelahan. Staf telah kelelahan selama bertahun-tahun," kata seorang staf medis yang berdemo, Isabelle Pugliese.

Sementara itu , Menteri Kesehatan Prancis Olivier Veran menilai masih terlalu dini untuk tahu apakah lonjakan Omicron sudah mencapai puncak di negara itu.

Presiden Prancis Emmanuel Macron berfokus pada vaksinasi dan memperketat perbatasan bagi orang yang tak divaksin. ● **gul**

Imbas Ikut Pesta Saat *Lockdown*, PM Inggris Terancam Dilengserkan

LONDON(IM)- Perdana Menteri Inggris Boris Johnson diminta untuk mengundurkan diri, karena menggelar pesta di Downing Street selama masa karantina atau lockdown pada 2020. Seruan kepada Johnson untuk mengundurkan diri juga datang dari partai oposisi lainnya. "Perdana Menteri menghadiri pertemuan pesta di Downing Street pada 20 Mei, maka dia tidak dapat melanjutkan sebagai perdana menteri. Jadi, saya harus mengatakan bahwa posisinya tidak dapat lagi dipertahankan," ujar Sir Keir Starmer, Pemimpin Partai Buruh, dilansir Anadolu Agency, Kamis (13/1).

Menurutnya permintaan maaf Johnson tidak dapat mengobati kekecewaan masyarakat. Starmer bersikeras bahwa pemimpin Partai Konservatif itu harus segera mundur. Setelah berbulan-bulan melakukan penipuan akhirnya dia (Johnson) terpaksa untuk mengakui apa yang telah diketahui semua orang, bahwa ketika seluruh negara dikunci, dia mengadakan pesta minuman keras di Downing Street. Apakah dia sekarang akan melakukan hal yang layak dan mengundurkan diri. Pesta sudah berakhir, perdana menteri," ujar Starmer.

Seruan untuk mundur juga datang dari pemimpin Partai Nasional Skotlandia, Ian Blackford. Dia mengatakan kepercayaan publik terhadap Johnson telah hilang. Publik tidak akan melupakan maupun memaafkan tindakan Johnson yang menggelar pesata di tengah pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19. "Kepercayaan telah hilang dan publik tidak akan memaafkan atau melupakan. Perdana menteri tidak bisa lolos lagi," ujar Blackford.

Sementara itu, sebuah studi yang dirilis oleh perusahaan riset pasar Savanta ComRes, menemukan bahwa 66 persen orang Inggris berpikir bahwa Johnson harus mengundurkan diri. Sebanyak 42 persen dari mereka yang memilih Partai Konservatif pada pemilihan 2019 juga mendesak Johnson untuk mundur.

Johnson telah menyampaikan permintaan maaf di parlemen karena menghadiri pesta kebun di Downing Street selama lockdown pertama virus corona. Johnson menyadari bahwa tindakannya telah membuat publik Inggris marah dan kecewa. "Saya meminta maaf. Saya telah cukup belajar untuk mengetahui bahwa ada hal-hal yang tidak kami lakukan dengan benar, dan saya harus bertanggung jawab," kata Johnson.

Johnson kemudian menjelaskan tentang pesta yang digelar di Downing Street pada 20 Maret 2020. Dia mengatakan, taman di Downing Street terus digunakan karena merupakan sumber udara segar untuk membantu menghentikan virus. Johnson mengatakan, ketika itu dia memasuki taman setelah pukul 6 sore untuk berterima kasih kepada staf atas kerja keras mereka. Sekitar 25 menit kemudian, dia kembali ke kantornya untuk melanjutkan pekerjaan. "Saya percaya secara implisit bahwa ini adalah acara kerja," kata Johnson. ● **tom**

IDN/ANTARA

JELANG OLIMPIADE MUSIM DINGIN BEIJING 2022

Relawan bekerja di meja depan Pusat Utama Pers menjelang Olimpiade Musim Dingin Beijing 2022 di Beijing, Tiongkok, Rabu (12/1/).

Uni Eropa Desak Aksi Tegas terhadap Ancaman dari Rusia

BRUSSELS(IM)-Kepala kebijakan luar negeri Uni Eropa (UE) Josep Borrell pada Rabu (12/1) menyerukan anggota blok tersebut untuk mengambil tindakan yang jelas dalam menghadapi ancaman yang ditimbulkan oleh Rusia.

"Kita harus mencapai Uni Eropa yang bersatu dan kita harus memperkuat peran kita, mendukung persatuan Eropa dengan jalur tindakan nyata," kata Borrell kepada para menteri luar negeri Uni Eropa.

Para menlu anggota UE akan melakukan pertemuan informal dua hari pada Kamis di Brest, Prancis, yang digelar oleh pemerintah Prancis saat mengambil alih jabatan kepemimpinan Dewan Uni Eropa. Menurut Borrell, keamanan Eropa dalam bahaya karena Moskow ingin "membentuk kembali gletser geopolitik Soviet di Eropa dan mencoba untuk memisahkan antara Amerika Serikat (AS) dan Eropa."

Dia menjelaskan bahwa dua rancangan perjanjian yang diajukan oleh Rusia kepada AS dan NATO bulan lalu bertentangan dengan prinsip-prinsip arsitektur keamanan Eropa. Mereka disertai dengan mobilisasi militer besar-besaran di dalam dan sekitar Ukraina, serta "ancaman terbuka" bahwa Rusia akan mengambil tindakan militer jika tuntutannya tidak dipenuhi.

Sekutu Barat dan Rusia akan mengadakan serangkaian acara diplomatik penting minggu ini. Delegasi AS dan Rusia membahas masalah bilateral pada Senin selama delapan jam pembicaraan mereka di Jenewa, tetapi mereka tidak membuat kemajuan dalam masalah Ukraina. Dewan NATO-Rusia pada Rabu memulai negosiasi tentang keamanan Eropa, termasuk perkembangan di Ukraina. ● **gul**

AS Catat Rekor Tertinggi Jumlah Pasien Rawat Inap Covid-19

WASHINGTON(IM) - Amerika Serikat (AS) pada Rabu (12/1) mencatat rekor baru untuk jumlah orang yang dirawat di rumah sakit karena virus corona, data terbaru memecahkan rekor sebelumnya pada Januari 2021.

Jumlah orang yang dirawat inap di rumah sakit karena Covid-19 di AS mencapai 145.982 pasien, menurut data dari Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan (HHS). Angka itu jauh melampaui rekor sebelumnya 142.000 yang tercatat pada bulan yang sama tahun lalu.

Ada hampir 24.000 tempat tidur unit perawatan intensif (ICU) yang digunakan untuk merawat pasien virus corona di seluruh negeri, di mana hampir semua kecuali empat negara bagian melaporkan lebih dari 70 persen ruangan inap mereka terisi, menurut HHS.

Kasus infeksi telah melonjak secara nasional karena varian omicron telah menyebabkan tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya selama gelombang musim dingin. Sekitar 1,5 juta kasus Covid-19 tercatat pada Senin, menurut data dari Universitas Johns Hopkins. Lonjakan itu sekali lagi membebani sistem perawatan kesehatan AS dengan masalah jumlah petugas yang semakin diperburuk karena banyak staf yang telah terinfeksi, dan sekolah harus mengatasi meningkatnya kasus infeksi di antara siswa dan staf.

Vaksin terus menawarkan perlindungan terbaik terhadap efek terburuk dari Covid-19, termasuk konsekuensi rawat inap dan kematian. Sebagian besar orang yang dibawa ke rumah sakit karena infeksi tidak divaksinasi.

Orang yang telah divaksinasi sekitar lima kali lebih kecil kemungkinannya untuk terinfeksi. Selain itu, orang dengan vaksin lebih dari 10 kali lebih kecil kemungkinannya dirawat di rumah sakit dan lebih dari 10 kali lebih kecil kemungkinannya meninggal karena virus, menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC). ● **ans**

IDN/ANTARA

UNJUK RASA KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR DI KAZAKHSTAN

Pemandangan menunjukkan asap mengepul dari dalam gedung yang menampung beberapa stasiun TV dan radio, menyusul protes yang dipicu oleh kenaikan harga bahan bakar, di Almaty, Kazakhstan, Kamis (6/1). Gambar diambil pada (6/1/2).

Kim Jong-Un Perintahkan Warga Korut Buat Pupuk Kandang dari Kotoran Sendiri

PYONGYANG(IM) - Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un kembali beri perintah aneh dengan menyuruh warganya membuat pupuk kandang dari kotoran sendiri. Hal itu disebut sebagai bagian dari upaya dalam melawan bahaya kelaparan dan kekurangan makanan yang mengancam negara tersebut.

Sumber dari Daily NK, mengatakan pihak berwenang Korea Utara telah memerintahkan untuk memulai apa yang disebut sebagai "pertarungan kotoran". Sumber itu mengatakan sejak akhir tahun lalu, pihak otoritas menegaskan pembuatan pupuk itu harus dimulai di awal tahun ini.

"Sejak 4 Januari, berdasarkan tugas mereka dan inminban (pengawasan lingkungan), warga harus memulai produksi pupuk dari kotoran manusia," ujar sumber itu.

Sumber dari Provinsi Hamgyong Utara itu mengungkapkan, produki pupuk itu harus segera dimulai setelah liburan kalender matahari (1 hingga 3 Januari). Sumber itu mengatakan penugasan pembuatan pupuk kandang itu dilakukan secara intensif selama 10 hari. "Tugas kami adalah menghasilan 500kg (pupuk kandang) per buruh pabrik, dan 150kg, per inminban selama sepuluh hari," ujarnya.

Korea Utara mempromosikan pertanian sebagai fondasi universal dan menekankan bahwa itu adalah prioritas pertama dari ekonomi sosialis. Namun, pasokan pupuk yang dibutuhkan untuk pertanian masih kurang. Akibatnya penduduk setempat diperintahkan untuk memproduksi pupuk setiap tahun dengan nama "perang pupuk".

Pemerintah Korea Utara memang telah memusatkan perhatian pada bidak pupuk, setelah mengalami kemunduran hingga terjadinya "Maret yang Sulit" pada 1990-an. Untuk menandai tahun, seluruh negeri dikerahkan untuk memproduksi pupuk kandang.

Namun masalah terus meningkat dengan adanya perintah itu. Pertama, penduduk lokal menderita karena kekurangan kompos setiap tahun. Karena ditugaskan untuk produksi dalam jumlah yang tak memungkinkan, penury kompos mulai berkeliaran.

Hal itu pun sering menimbulkan konflik di antara tetangga. "Karena keadaan darurat virus Corona telah mempersulit produksi atau impor pupuk, tampaknya mereka telah meningkatkan jumlah yang ditugaskan kepada kami," katanya. ● **gul**